

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kota Palembang terletak antara 2°52' sampai 3°5' Lintang Selatan dan 104°37' sampai 104°52' Bujur Timur. Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km<sup>2</sup> / 40,061 ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km<sup>2</sup> / 17,17%) dan Kecamatan Ilir Barat Dua merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22 km<sup>2</sup> / 1,55%). Kota Palembang berbatasan dengan daerah-daerah sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pangkalan Benteng, desa Gasing, dan Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kab. Banyuasin.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Bakung Kec. Inderalaya Kab. Ogan Komering Ilir dan Kec. Gelumbang Kab. Muara Enim.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Balai Makmur Kec. Banyuasin I Kab. Banyuasin.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Sukajadi Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Pada Tahun 2018, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan seberang Ulu I dan

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palembang, Kota Palembang Dalam Angka 2022, ed. Badan Pusat Statistik Kota Palembang (BPS Kota Palembang, 2022), h.4.

Kecamatan Ilir timur III yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan.<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Kecamatan di Kota Palembang**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kecamatan	No	Nama Kecamatan
1	Ilir Barat II	10	Ilir Timur I
2	Gandus	11	Kemuning
3	Seberang Ulu I	12	Ilir Timur II
4	Kertapati	13	Kalidoni
5	Jakabaring	14	Ilir Timur III
6	Seberang Ulu II	15	Sako
7	Plaju	16	Sematang Borang
8	Ilir Barat I	17	Sukarami
9	Bukit Kecil	18	Alang-Alang Lebar

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang 'Kota Palembang Dalam Angka 2022' (2024)

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan perolehan data yang didapat melalui 100 responden yang berasal dari Masyarakat muslim yang ada di Kota Palembang. Melalui metode penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan diperoleh hasil data berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan terakhir serta jumlah pendapatan yang diperoleh. Pengelompokan dilakukan memiliki tujuan guna mengetahui jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

---

<sup>2</sup> *Ibid*

**a. Usia**

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 30 Tahun	49	49.0	49.0	49.0
31 - 40 Tahun	33	33.0	33.0	82.0
41 - 50 Tahun	15	15.0	15.0	97.0
> 50 Tahun	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Mengacu pada tabel 4.2 didapat perolehan data usia responden dengan usia 20 - 30 Tahun sebanyak 49 orang, usia 31- 40 Tahun sebanyak 33 orang, usia 41 – 50 Tahun sebanyak 15 orang dan usia > 50 Tahun sebanyak 3 orang. Artinya usia responden terbanyak adalah pada kisaran 20 – 30 Tahun.

**b. Jenis Kelamin**

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	33	33.0	33.0	33.0
Perempuan	67	67.0	67.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.3, mengindikasikan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Dengan rincian jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 67 orang.

**c. Pekerjaan**

**Tabel 4.4**

**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pegawai Swasta	36	36.0	36.0	36.0
Pegawai Negeri	27	27.0	27.0	63.0
Pelajar/Mahasiswa	15	15.0	15.0	78.0
Wiraswasta	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS 23 data diolah peneliti , 2024*

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.4, diperoleh hasil pekerjaan responden rata-rata bekerja sebagai Pegawai Negeri dengan jumlah sebanyak 36 orang, Pegawai Swasta sebanyak 27 orang, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 15 orang dan responden Wiraswasta sebanyak 22 orang.

**d. Pendidikan Terakhir**

**Tabel 4.5**

**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	8	8.0	8.0	8.0
	SMA	47	47.0	47.0	55.0
	D3/S1/S2	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.5, responden pada penelitian sebagian besar pendidikan terakhirnya adalah SMA sebanyak 47 orang. Pada tabel tersebut juga menjelaskan responden yang Pendidikan terakhir pada jenjang SMP sebanyak 8 orang, Pendidikan terakhir pada jenjang D3/S1/S2 sebanyak 45 orang.

**e. Jumlah Pendapatan**

**Tabel 4.6**

**Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	24	24.0	24.0	24.0
Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	36	36.0	36.0	60.0
Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	33	33.0	33.0	93.0
> Rp. 10.000.000	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS 23 data diolah peneliti* , 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.6, rata-rata respondenn dengan jumlah penghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 3. 000. 000 sebanyak 24 orang, berpenghasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 36 orang, berpenghasilan Rp. 5.000.000 – 10.000.000 sebanyak 33 orang dan yang berpenghasilan > Rp. 10.000.000 sebanyak 7 orang.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan uji signifikan untuk membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Menggunakan acuan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ ,  $n$  sebagai jumlah sampel. Dalam kasus penelitian ini, besaran nilai  $df$  dapat dihitung melalui nilai  $100 - 2$  atau  $df = 98$ . Hasil  $r$  tabel yang diperoleh dua sisi dalam  $df = 98$  menerapkan signifikansi 0,05 yakni 0,1966. Dengan demikian, apabila nilai  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel serta  $r$  positif dapat disimpulkan butir pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas X1 (Tingkat Pendapatan)**

Variabel	Item Pertanyaan	Correlation Item Total	r tabel	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X1)	X1.1	0,757	0,1966	Valid
	X1.2	0,643	0,1966	Valid
	X1.3	0,544	0,1966	Valid
	X1.4	0,578	0,1966	Valid

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti, 2024

Dari tabel 4.7 tampak seluruh item pertanyaan pada kuesioner untuk variabel X1 (Tingkat Pendapatan) dapat dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dibandingkan  $r$  tabel.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas X2 (Pendidikan)**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Correlation Item Total</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pendidikan (X2)</b>	<b>X2.1</b>	<b>0,722</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.2</b>	<b>0,721</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.3</b>	<b>0,688</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>X2.4</b>	<b>0,563</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Dari tabel 4.8 tampak seluruh item pertanyaan pada kuesioner untuk variabel X2 (Pendidikan) dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas X3 (Media Informasi)**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Correlation Item Total</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Media Informasi (X3)</b>	<b>X3.1</b>	<b>0,677</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>X3.2</b>	<b>0,741</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>X3.3</b>	<b>0,724</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>X3.4</b>	<b>0,737</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Dari tabel 4.9 tampak seluruh item pertanyaan pada kuesioner untuk variabel X3 (Media Informasi) dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Y (Minat)**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Correlation Item Total</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Minat (Y)</b>	<b>Y1</b>	<b>0,691</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y2</b>	<b>0,679</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y3</b>	<b>0,602</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y4</b>	<b>0,623</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y5</b>	<b>0,641</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y6</b>	<b>0,572</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y7</b>	<b>0,486</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y8</b>	<b>0,580</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y9</b>	<b>0,637</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>Y10</b>	<b>0,561</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>

Sumber: *Output SPSS 23 data diolah peneliti* , 2024

Dari tabel 4.10 tampak seluruh item pertanyaan pada kuesioner untuk variabel Y (Minat) dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS menghasilkan *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel (andal) bila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.<sup>3</sup> Namun apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka instrumen tergolong tidak reliabel.

---

<sup>3</sup> Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Semarang, 2016)

**Tabel 4.11**

**Uji Reliabilitas X1 (Tingkat Pendapatan)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	4

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Dari tabel 4.11 seluruh pertanyaan bagi variabel X1 (Tingkat Pendapatan) dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* melebihi *Critical Value* 0,60. Sumber perolehan output SPSS mengindikasikan nilai *cronbach's alpha* 0,642 dengan jumlah pertanyaan 4 item, sehingga kuesioner tergolong reliabel.

**Tabel 4.12**

**Uji Reliabilitas X2 (Pendidikan)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,603	4

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Dari tabel 4.12 seluruh pertanyaan bagi variabel X2 (Pendidikan) dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* melebihi *Critical Value* 0,60. Sumber perolehan output SPSS mengindikasikan nilai *cronbach's alpha* 0,603 dengan jumlah pertanyaan 4 item, sehingga kuesioner tergolong reliabel.

**Tabel 4.13**

**Uji Reliabilitas X3 (Media Informasi)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,688	4

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Dari tabel 4.13 seluruh pertanyaan bagi variabel X3 (Media Informasi) dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* melebihi *Critical Value* 0,60. Sumber perolehan output SPSS mengindikasikan nilai *cronbach's alpha* 0,688 dengan jumlah pertanyaan 4 item, sehingga kuesioner tergolong reliabel.

**Tabel 4.14**

**Uji Reliabilitas Y (Minat)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	10

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Dari tabel 4.14 seluruh pertanyaan bagi variabel Y (Media Informasi) dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* melebihi *Critical Value* 0,60. Sumber perolehan output SPSS mengindikasikan nilai *cronbach's alpha* 0,809 dengan jumlah pertanyaan 10 item, sehingga kuesioner tergolong reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresinya ditemukan hubungan yang tinggi dari variabel bebasnya ataupun tidak. Pengujian multikolinearitas dilakukan mengikuti ketentuan pada nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) serta *tolerance* seperti berikut :

- a. Apabila nilai VIF lebih kecil dari  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas.
- b. Apabila nilai *tolerance* lebih besar  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.15**

#### Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.084	2.908		4.843	.000		
1 Tingkat Pendapatan	.061	.167	.030	.366	.715	.768	1.302
Pendidikan	.758	.206	.351	3.673	.000	.564	1.772
Media Informasi	.824	.170	.430	4.834	.000	.654	1.529

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: *Output SPSS 23 data diolah peneliti* , 2024

Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.15, hasil uji multikolinearitas nilai VIF dari variabel (X1) Tingkat Pendapatan  $1,302 < 10$ , variabel (X2) Pendidikan  $1,772 < 10$ , serta variabel (X3) Media Informasi  $1,529 < 10$ . Dengan demikian, mengikuti kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yakni dengan melihat ketidaksamaan varians dari residual untuk seluruh observasi pada model regresi. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

**Tabel 4.16**  
**Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)**

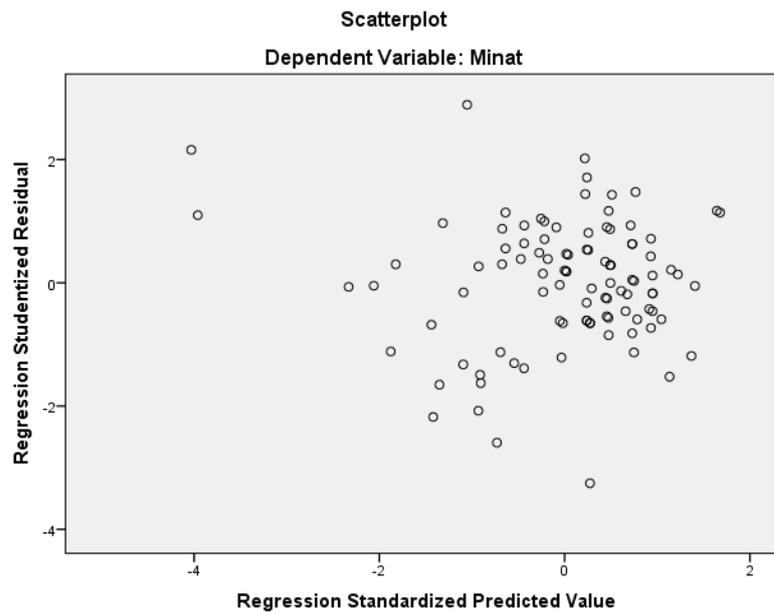
Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.852	1.753		3.909	.000
Tingkat Pendapatan	-.094	.101	-.103	-.930	.355
Pendidikan	.096	.124	.099	.769	.444
Media Informasi	-.270	.103	-.315	-2.627	.010

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.16, output SPSS uji heteroskedastisitas mengindikasikan nilai signifikansi semua variabel nya yakni  $> 0,05$  dengan mencakup sig. variabel (X1) Tingkat Pendapatan yaitu 0,355 melebihi dari 0,05, sig. variabel (X2) Pendidikan yaitu 0,444 melebihi dari 0,05, sig. variabel (X3) Media Informasi 0,010 melebihi dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan, tidak terjadi heteroskedastisitas karena dari hasil masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari alpha.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Scatterplot)**



Dengan melihat grafik scatterplot diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastitas pada model regresi yang digunakan.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual yang telah terstandarisasi dalam model regresi memiliki data berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-smirnov, dengan acuan nilai normalitas pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria seperti :

- a. Apabila nilai sig. > 0,05, data memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai sig. < 0,05, data memiliki distribusi tidak normal.

**Tabel 4.17**

**Uji Normalitas (Metode Kolmogorov-smirnov)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.43719626
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.049
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS 23 data diolah peneliti* , 2024

Berdasarkan data perolehan pada tabel 4.17 didapat hasil uji normalitas dengan *sig.(2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka nilai residualnya terstandarisasi berdistribusi normal.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat hubungan keterkaitan variabel terikat (Y) dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebasnya bahkan dua, tiga dan seterusnya. (X1, X2, X3, ... Xn), dengan masih menunjukkan diagram hubungan secara linier.<sup>4</sup>

**Tabel 4.18**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.084	2.908		4.843	.000
	Tingkat Pendapatan	.061	.167	.030	.366	.715
	Pendidikan	.758	.206	.351	3.673	.000
	Media Informasi	.824	.170	.430	4.834	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.18 diperoleh koefisien regresi masing – masing variabel dengan persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Minat}$$

$$\alpha = 14,084$$

---

<sup>4</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), Hal. 254

$$b_1 = 0,061$$

$$b_2 = 0,758$$

$$b_3 = 0,824$$

$$X_1 = \text{Tingkat Pendapatan}$$

$$X_2 = \text{Pendidikan}$$

$$X_3 = \text{Media Informasi}$$

$$e = \text{Tingkat Error}$$

Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,084 + 0,061 X_1 + 0,758 X_2 + 0,824 X_3 +$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 14,084 bahwa variabel Tingkat Pendapatan ( $X_1$ ), Pendidikan ( $X_2$ ) dan Media Informasi ( $X_3$ ) dalam keadaan tetap (konstan), dengan demikian minat Masyarakat berwakaf adalah sebesar 14,084.
2. Nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 0,061 yang artinya apabila tingkat pendapatan meningkat 1 sementara variabel yang lain tetap, maka mengakibatkan minat berwakaf meningkat 0,061. Sebaliknya, jika tingkat pendapatan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat berwakaf akan mengalami penurunan 0,061.
3. Nilai koefisien regresi pendidikan sebesar 0,758 yang artinya apabila pendidikan meningkat 1 sementara variabel yang lain tetap, maka mengakibatkan minat berwakaf mengalami peningkatan 0,758.

Sebaliknya, jika pendidikan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat berwakaf akan mengalami penurunan 0,758

4. Nilai koefisien regresi media informasi sebesar 0,824 yang artinya apabila media informasi meningkat 1 sementara variabel yang lain tetap, maka minat berwakaf mengalami peningkatan 0,824. Sebaliknya, jika media informasi mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat berwakaf akan mengalami penurunan 0,824.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial yang diberikan oleh variabel independen tingkat pendapatan (X1), pendidikan (X2) dan media informasi (X3) terhadap variabel dependen minat masyarakat (Y). Berikut cara menentukan pengujian uji T :

Cara : Jika sig. > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak

Jika sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima

**Tabel 4.19**  
**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.084	2.908		4.843	.000
	Tingkat Pendapatan	.061	.167	.030	.366	.715
	Pendidikan	.758	.206	.351	3.673	.000
	Media Informasi	.824	.170	.430	4.834	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: *Output SPSS 23 data diolah peneliti* , 2024

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k) = t(0,025;96) = 1,9849$$

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.19 dapat dijelaskan pengaruh tiap variabel tingkat pendapatan, pendidikan dan media informasi pada minat masyarakat berwakaf uang di Kota Palembang antara lain :

1. Pengaruh variabel tingkat pendapatan (X1) terhadap minat berwakaf uang merujuk pada tabel 4.18 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel tingkat

pendapatan (X1) yakni  $0,366 < 1,9849$  dengan signifikansi  $0,715 > 0,05$ . Maka,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya, semakin rendah tingkat pendapatan masyarakat maka semakin rendah tingkat minat masyarakat berwakaf uang di kota Palembang. Dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat Masyarakat berwakaf uang di Kota Palembang.

2. Pengaruh variabel pendidikan (X2) terhadap minat berwakaf uang merujuk pada tabel 4.18 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pendidikan (X2) yakni  $3,673 > 1,9849$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin naik tingkat minat Masyarakat berwakaf uang di kota Palembang. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat Masyarakat berwakaf uang di Kota Palembang.
3. Pengaruh variabel media informasi (X3) terhadap minat berwakaf uang merujuk pada tabel 4.18 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel media informasi (X3) yakni  $4,834 > 1,9849$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, jika semakin tinggi tingkat media informasi sebagai sumber informasi maka semakin naik tingkat minat Masyarakat berwakaf uang di Kota Palembang. Dapat dikatakan bahwa media informasi berpengaruh terhadap minat Masyarakat berwakaf uang di Kota Palembang.

**b. Uji F (Secara Simultan)**

**Tabel 4.20**

**Uji F (Secara Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1189.383	3	396.461	32.541	.000 <sup>b</sup>
Residual	1169.617	96	12.184		
Total	2359.000	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Media Informasi, Tingkat Pendapatan, Pendidikan

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Dilihat dari tabel 4.20 nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang dapat diartikan ( $0,000 < 0,05$ ). Jika dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 32.541 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.698 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.698. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32.541 > 2.698$ ) dan taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan (X1), pendidikan (X2) media informasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwakaf uang (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. 21**

**Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.489	3.490

a. Predictors: (Constant), Media Informasi, Tingkat Pendapatan, Pendidikan

Sumber: *Output* SPSS 23 data diolah peneliti , 2024

Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.21 pada kolom Adjust R Square menunjukkan presentase pengaruh variabel independen (tingkat pendapatan, pendidikan dan media informasi) terhadap variabel dependen (minat) sebesar 0,489. Nilai variasi variabel independen yang digunakan pada model mampu menjelaskan 48,9 % variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 51,1 (100% - 48,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini. Hal ini memiliki arti masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi minat Masyarakat dalam berwakaf uang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis secara langsung menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Kota Palembang. Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis, data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS versi 23.0. Pembahasan secara rinci mengenai pengaruh pada setiap variabel adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang

Dari proses uji data yang dilakukan pada uji hipotesis didapatkan hasil yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antar variabel Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} 0,366 < t_{tabel} 1,9849$  dengan taraf signifikan  $0,715 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil kesimpulan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sehingga dinyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang.

Temuan ini juga didukung oleh *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa pendapatan yang dimiliki seseorang dipandang menjadi tolak ukur bagaimana seseorang berperilaku. Adanya tekanan sosial yang dialami individu menjadi faktor untuk melakukan perilaku.

Hasil penelitian ini dilakukan oleh Amalia dkk (2018), yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan

terhadap minat masyarakat berwakaf uang.<sup>5</sup> Tingkat pendapatan masyarakat salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitanya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan tingkat pendapatan yang memadai tentu tidak mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang memadai.

## **2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang**

Dari proses uji data yang dilakukan pada uji hipotesis didapatkan hasil yang menjelaskan bahwa terdapat adanya pengaruh signifikan antar variabel pendidikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang di Kota Palembang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,673 > t_{tabel} 1,9849$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil kesimpulan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga dinyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang.

Temuan ini juga didukung oleh *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa pendidikan akan berpengaruh terhadap terbentuknya persepsi atau pemahaman masyarakat, karena masyarakat yang berpendidikan akan memiliki sikap terbuka terhadap informasi baru dan memandangnya secara obyektif.

---

<sup>5</sup> Amalia, Alvien Nur Puspita, Puspita. *Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf Jurnal: Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking. (2018) Vol.2*

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Nizar (2014), yang menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Pendidikan merupakan proses memberi informasi dan melatih kemampuan seseorang untuk menyeleksi dan menginterpretasikan sebuah informasi, demikian halnya dengan memahami wakaf uang orang yang berpendidikan akan lebih mudah dalam memahaminya.<sup>6</sup>

### **3. Pengaruh Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang**

Dari proses uji data yang dilakukan pada uji hipotesis didapatkan hasil yang membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antar variabel Media Informasi terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,834 > t_{tabel} 1,9849$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil kesimpulan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga dinyatakan bahwa media informasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang di Kota Palembang.

Temuan ini juga didukung oleh *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam pencapaian informasi yang telah siap digunakan dalam proses pengambilan keputusan melalui alat berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media. Individu bertindak sesuai

---

<sup>6</sup> Ahmad Nizar. Jurnal Bisnis dan Manajemen. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang*, (April 2014) Vol. 4, No. 1

dorongan yang ada disekitar lingkungan. Media Informasi yang tepat dapat berpengaruh besar ketika minat masyarakat dalam melakukan wakaf uang.

Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Handayani dan Kurnia (2015), yang menyatakan bahwa variabel media informasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Media informasi seperti kajian atau banner terkait wakaf uang yang diperoleh dapat mendukung persepsi masyarakat. Pengalaman yang dirasakan masyarakat mengungkapkan kalau berwakaf uang itu jauh lebih mudah untuk dilakukan. Sehingga tidak ada halangan bagi siapapun yang ingin berwakaf.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dengan adanya pengalaman seseorang dimasa lalu terhadap suatu objek baik itu yang dia lihat maupun didengarnya dapat mendukung keputusan seseorang dalam melakukan tindakannya, yang nantinya dapat membentuk sebuah minat positif maupun negatif terhadap objek wakaf uang.

#### **4. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pendidikan dan Media Informasi secara bersama-sama terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Palembang**

Dari proses uji data yang dilakukan pada uji hipotesis didapatkan hasil yang membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan. Dilihat dari Uji F nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang dapat diartikan ( $0,000 < 0,05$ ). Jika dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 32.541 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.698 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.698. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32.541 > 2.698$ ) dan taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat

---

<sup>7</sup> Handayani, R. P., & Kurnia, T. *Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor Terhadap Wakaf Tunai*. Jurnal Syarikah , (2015) Volume 1 Nomor 2.

pendapatan (X1), pendidikan (X2) media informasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwakaf uang (Y).